

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Di bulan Februari, pasar obligasi Indonesia bergerak menguat dan Indeks Obligasi Pemerintah IBPA ditutup menguat 1.15%. Data inflasi tahunan periode Januari diumumkan sebesar 0.76%, jauh lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 1.86% dan lebih rendah dibanding periode sebelumnya yang sebesar 1.57%. Nilai tukar rupiah terhadap USD melemah -1.72% menjadi Rp 16,580.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 16,300.00. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD mendorong Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75%. Kondisi inflasi tahun depan diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Dengan kondisi inflasi yang stabil, pasar obligasi diperkirakan akan terus bergerak stabil di tahun 2025.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp30.50
Harga NAB/Unit	: Rp1,868.39
Jumlah Unit (Juta)	: 16.32
Tanggal Peluncuran	: 11-Aug-17
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat

Efek Terbesar

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 2023
 Chandra Asri Petrochemical 2023
 Merdeka Copper Gold 2022
 Bank BJB 2024
 Pyridam Farma 2024
 Medco Energi Internasional 2025
 Wahana Inti Selaras 2023
 Summarecon Agung 2022
 Sukuk Medco Power 2025

Nama Penerbit

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 Chandra Asri Petrochemical
 Merdeka Copper Gold
 Bank BJB
 Pyridam Farma
 Medco Energi Internasional
 Wahana Inti Selaras
 Summarecon Agung
 Medo Power Indonesia

Sektor Industri

Pulp and Paper
 Chemical
 Mining
 Finance
 Healthcare
 Energy
 Consumer
 Property
 Utilities

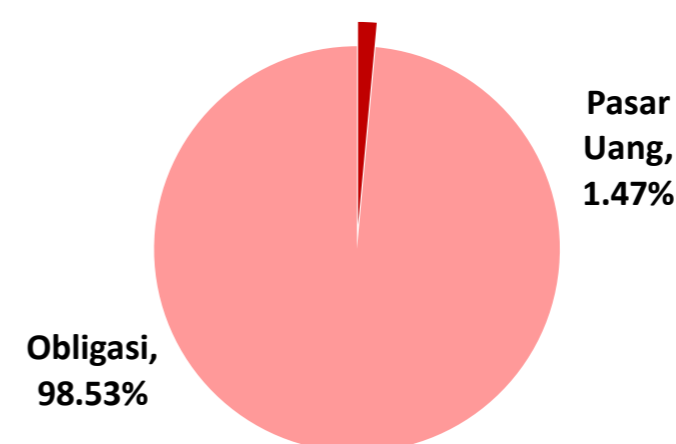
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	0.42%	1.67%	3.02%	6.10%	1.36%	86.84%
Benchmark (IRDPT)*	0.76%	1.04%	1.49%	3.71%	1.28%	36.64%

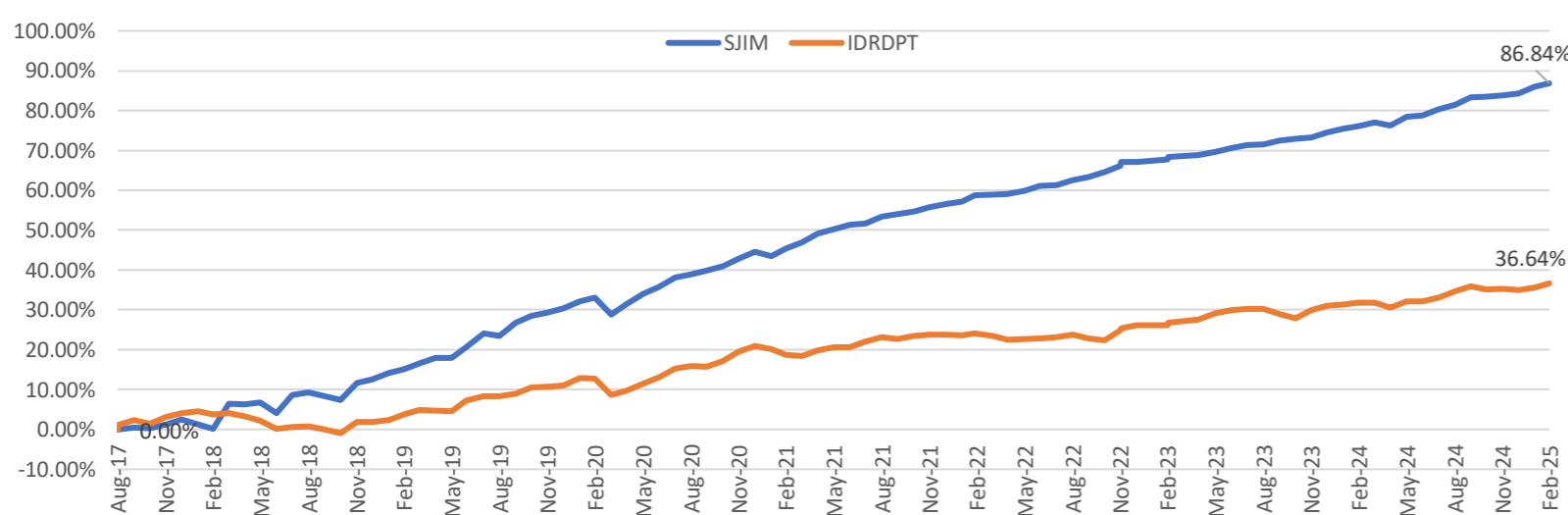
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	5.67%	4.37%	6.76%	8.29%	10.85%
Benchmark (IRDPT)*	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

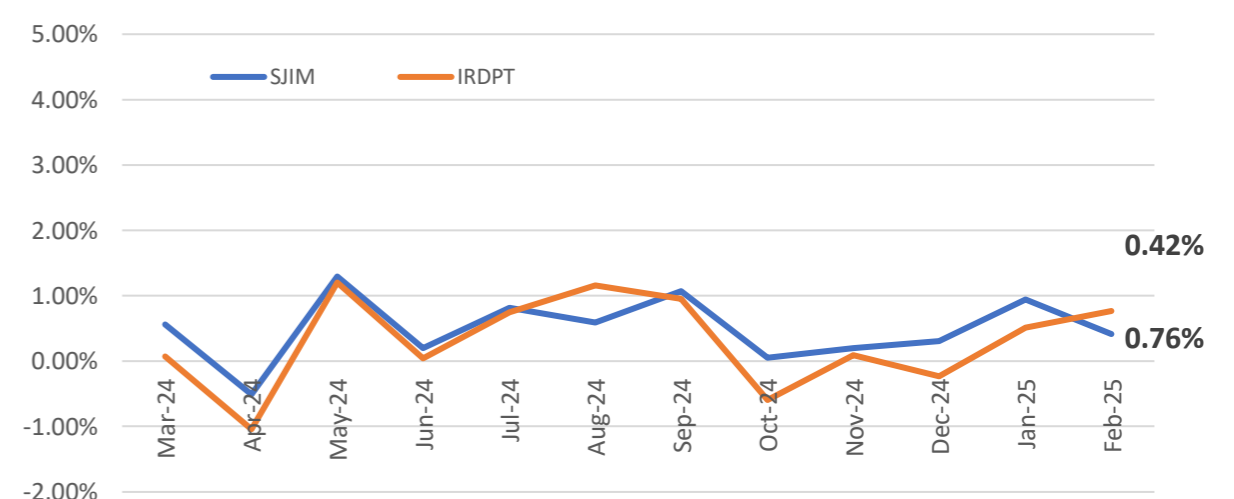
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.